

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gastritis merupakan penyakit yang terjadi karena adanya inflamasi dibagian lambung. Lapisan di bagian lambung mengalami peradangan dan akan membengkak serta menyebabkan infeksi. Istilah yang biasa di dengar oleh masyarakat yaitu maag atau sakit ulu hati. Penyakit tersebut timbulnya mendadak dan tidak dapat menular (Milasari et al., 2017)

Kasus gastritis banyak diderita oleh kalangan anak muda, selain disebabkan oleh gaya hidup dan stress, gastritis disebabkan antara lain tidak peduli dan menganggap remeh penyakit tersebut. Gastritis cenderung meningkat karena masyarakat tidak terlalu peduli dan menanggapi penyakit tersebut ringan. Menurut Departemen Kesehatan RI, walaupun gastritis terlihat sebagai penyakit yang ringan, tetap angka kejadian penyakit tersebut sangat banyak seperti di Indonesia. Dan jika pengetahuan masyarakat dan kesadaran masyarakat dalam penyakit gastritis kurang dapat beresiko melakukan kebiasaan sehari-hari pemicu gastritis dan terjadi menderita gastritis. (Santi,2019)

Gastritis biasa umumnya dialami oleh kalangan anak muda yang dikarenakan factor gaya hidup, pola makan, dan meningkatnya stress karena perkuliahan. Sehingga mahasiswa tersebut sering menunda makan dan tidak mengatur pola makannya. Angka kejadian gastritis menurut WHO di beberapa negara cukup tinggi. Seperti di Amerika dengan presentase 47% , India 43% , dan disusul oleh Indonesia 40,85% . Didunia insiden gastritis 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Di Indonesia, gastritis adalah suatu penyakit dari 10 penyakit yang terbanyak dari penyakit lainnya pada pasien rawat inap yang berada di RS dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%) pada tahun 2016 (Nurdiani et al., 2019)

Gastritis merupakan suatu penyakit yang banyak terjadi karena adanya factor yang paling besar seperti gaya hidup. Dan selain gaya hidup, penyebab gastritis ialah infeksi, iritasi dan tidak teratur dalam pola makannya, telat makan, makan dengan porsi yang berlebihan, sering makan makanan yang terlalu pedas dan asam, bahkan bisa juga terjadi karena obat-obat tertentu (Anshari & Suprayitno, 2019)

Menurut data dari WHO angka kejadian gastritis di dunia dari beberapa negara yaitu Inggris 22% , China 31% , Jepang 14,5 % , Kanada 35% , Prancis 29,5% , di Dunia, angka kejadian penyakit tersebut ialah sekitar 1,8-2,1 juta penduduk setiap tahunnya. (Tussakinah W , Burhan IR, 2018)

Menurut data dari Departemen Kesehatan RI angka presentase penyakit gastritis yang ada di Indonesia ialah 40,8% . angka kejadian pada beberapa daerah yang ada di Indonesia terbilang cukup tinggi dengan prevalensi presentase 274.396 kasus dari 238.452.952 penduduk yang ada. Sedangkan Profil Kesehatan Indonesia Kota Samarinda pada tahun 2011 penyakit gastritis termasuk salah satu dari 10 penyakit terbanyak yang ada pada pasien rawat inap di rumah sakit yang berada di Indonesia ialah (4,9%) atau sekitar 30.154 kasus tersebut (Takdir Khaerunnisa R, Sety Muhamad Ode L, dan Tina L, 2018)

Menurut data dari Riset Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (RISKESDAS) angka penyakit gastritis di provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2016 masuk ke dalam 10 besar penyakit yaitu 78.979 kasus atau sekitar 5,89% (DINKES KALTIM, 2016) .

Dan pada tahun 2017 angka penyakit gastritis masih termasuk kedalam 10 besar penyakit terbanyak yang ada, tetapi angka penyakit tersebut turun menjadi 59.254 kasus (DINKES KOTA SAMARINDA, 2017)

Mengenai factor-faktor yang berhubungan dengan penyakit gastritis, factor yang paling dominan ialah pola makan yang tidak teratur, stres, obat-obatan serta merokok.. Perilaku yang dapat beresiko gastritis dilakukan karena mahasiswa kurangnya pengetahuan dan tidak peduli akan bahaya penyakit gastritis. Dan banyaknya angka kejadian dan bahaya dari penyakit tersebut

serta komplikasi yang akan terjadi, maka sangat perlu dilakukannya tindakan upaya pencegahan terjadinya gastritis dengan cara melakukan peningkatan pengetahuan agar dapat menyadarkan mahasiswa bahwa betapa bahayanya penyakit gastritis. (Romanda, 2019)

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas di dapatkan rumusan masalah :

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan gastritis?

C. Tujuan Penelitian

Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam bentuk Literature Review ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan dalam upaya pencegahan gastritis

D. Manfaat Penelitian

1.1 Manfaat Teoritis

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam berbagai aspek dan dapat menambah referensi keilmuan

1.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan bagi :

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pencegahan terjadinya gastritis/maag

2. Bagi pelayanan kesehatan

Sebagai wacana ilmiah untuk melaksanakan penelitian lebih yang lebih lanjut, khususnya yang berhubungan dengan Pencegahan Gastritis

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian yang akan datang terkait masalah pencegahan gastritis